

ABSTRAK

Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung. Afifatul Dhira Syaifadila (2024), Laporan Tugas Akhir, Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Pembimbing Subi Hariyanto, SE,M.H, Penguji Ayu Tyas Purnamasari ,SKM,MKM

Latar Belakang: Adanya ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat menimbulkan masalah, apabila terdapat item yang belum terisi secara lengkap akan berpengaruh terhadap proses verifikasi dokumen ke BPJS Kesehatan. Ketidaklengkapan tersebut menjadi penghambat jalannya verifikasi dan menghambat penyediaan informasi medis sehingga kesulitan dalam melakukan evaluasi terkait pelayanan medis. Penelitian ini menekankan pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS Kesehatan, serta bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Kabupaten Tulungagung. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan check list dan pengumpulan data dilakukan dengan cara telaah dokumen. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis tidak lengkap dari 3 aspek, 3 aspek tersebut adalah aspek administrasi kepesertaan sebesar 7 (23%), aspek administrasi pelayanan dan penunjang sebesar 20 (67%), dan aspek administrasi keuangan sebesar 3 (10%) **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengisian dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS Kesehatan pada bulan Januari-September 2023 masih belum mencapai 100% dikarenakan keterbatasan waktu dokter dan petugas dalam mengisi resume medis dan ketidaktelitian petugas saat mengisi dokumen rekam medis.

Kata kunci: Berkas Rekam Medis, BPJS Kesehatan, Ketidaklengkapan Dokumen, Rumah Sakit, Rawat Inap.